

ABSTRAK

SMK Negeri 1 Pasarwajo merupakan salah satu sekolah pendidikan negeri kejuruan yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara, Kabupaten Buton dan berdiri pada tahun 2004 yang silam. Bimbingan belajar adalah suatu kegiatan yang diagendakan untuk siswa/siswi kelas 3, hal ini bertujuan untuk lebih memantapkan kesiapan siswa/siswi kelas 3 dalam menghadapi UN (Ujian Nasional). Dalam proses bimbingan belajar dibagi dalam beberapa kelompok guna mengoptimalkan jalannya pembelajaran yang disampaikan oleh pembimbing dalam satu kelas atau kelompok. Namun, pembagian kelompok saat ini dirasa kurang efektif oleh pihak sekolah, dikarenakan pembagian kelompok tidak dilihat dari data nilai melainkan data absen yang ada, menyebabkan pembagian kelompok tidak sesuai harapan. Banyaknya nilai yang digunakan sebagai nilai pembanding untuk pengelompokan siswa, membuat masalah ini tidak dapat diselesaikan dengan perangkat office yang saat ini digunakan oleh pihak sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu dengan membuat sistem informasi pembagian kelompok bimbingan belajar pada SMK Negeri 1 Pasarwajo dengan metode K-Means Clustering dalam Cooperative Learning Model berbasis web. Dengan adanya sistem ini, dapat membantu dan mempermudah pihak SMK Negeri 1 Pasarwajo dalam melakukan pembagian kelompok dan dapat digunakan sebagai nilai pembanding untuk pengelompokan siswa secara heterogenitas menggunakan Metode K-Means Clustering dan Model Cooperative Learning.

Kata kunci : *SMK Negeri 1 Pasarwajo, Pembagian Kelompok, Nilai, Siswa, K-Means, Cooperative Learning.*

ABSTRACT

SMK Negeri 1 Pasarwajo is one of the country vocational education schools which are found in Southeast Sulawesi, Buton and established in 2004 ago. Tutoring is an activity that is scheduled for students / grade 3, it aims to further strengthen the readiness of students / grade 3 in the face of UN (National Examination). In the process of tutoring divided into several groups to optimize how the session submitted by the supervisor in one class or group. However, the division of the current group is less effective by the school, due to the division of the group is not seen from the data, but the data value existing absen, causing division of the group did not match expectations. The number of values used as a comparison value for grouping students, make this problem can not be solved with office tools that are currently used by the school. The purpose of this study is to overcome the problems that have been described sebelumnya is by making information systems division of learning guidance group at SMK Negeri 1 Pasarwajo with K-Means Clustering method

in the Web-based Cooperative Learning Model. With this system, can help and facilitate the SMK Negeri 1 Pasarwajo in group division and can be used as a benchmark for the classification of students in heterogeneity using K-Means Clustering Method and Cooperative Learning Model.

Keywords : *SMK Negeri 1 Pasarwajo, Division of Groups, Values, Students, K-Means, Cooperative Learning.*